

## **PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Suci Wahyuliza<sup>1)</sup>, Nola Dewita<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Haji Agus Salim  
Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

email: <sup>1</sup>[Suciyuriza@yahoo.com](mailto:Suciyuriza@yahoo.com)

<sup>2</sup>[Noladewita123@yahoo.com](mailto:Noladewita123@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and working capital turnover on profitability at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the sample used as many as 32 companies. The data used in the form of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used multiple linear regression analysis after passing the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The results prove that liquidity has a significant effect on profitability, solvency has no effect on profitability and turnover of working capital has a significant positive effect on profitability. Of the two influential variables, liquidity has a greater impact than the working capital turnover. Simultaneously liquidity, solvency and turnover of working capital have a significant effect on profitability. The value of R<sup>2</sup> Adjusted in this study is 0.159 which means that 15.9% profitability can be influenced by liquidity, solvency and working capital turnover. While the remaining 84.1% influenced by other variables.*

**Keywords:** *liquidity; profitability; solvency; working capital turnover*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda setelah melewati uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dari kedua variabel yang berpengaruh tersebut, likuiditas mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan perputaran modal kerja. Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai R<sup>2</sup> Adjusted dalam penelitian ini sebesar 0.159 yang berarti bahwa 15.9% profitabilitas dapat dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja. Sedangkan sisanya 84.1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

**Kata kunci :** likuiditas; perputaran modal kerja; profitabilitas; solvabilitas

---

*Detail Artikel :*

*Diterima : 26 Februari 2018*

*Disetujui : 19 April 2018*

[DOI : 10.22216/jbe.v3i2.3173](https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173)

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan labanya (Nugroho, 2011). Dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga dapat berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik (Fazriani, 2011).

Perusahaan yang menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga. Namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya, jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Karena, tingginya tingkat likuiditas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu (Yusra, 2016). Untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar (Nugroho, 2011). Menurut Kasmir (2012), modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan atau modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Biasanya, modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan berasal dari keseluruhan aktiva lancar perusahaan (Hadya, Begawati, & Yusra, 2017). Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menggunakan modal kerja dengan baik, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Rahma, 2011).

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2008). Definisi likuiditas menurut Riyanto (2002) adalah masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang financial yang segera harus dipenuhi.

Solvabilitas menelaah mengenai kebijakan hutang perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan maupun jangka pendek (Wilistyaningsih, 2014). Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas (Elfanika, 2012). Solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam satu periode tertentu. Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya tetap stabil agar dapat menjaga kelangsungan usahanya (Yuliati, 2013).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi guna memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian adalah subsektor makanan dan minuman, serta sektor aneka industri. Persaingan dalam industri manufaktur sektor industri makanan dan minuman serta sektor aneka industri harus semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan tetap tercapai untuk memperoleh profitabilitas. Alasan pemilihan sektor makanan dan minuman serta sektor aneka industri yang *go public*

adalah sektor ini dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global. Hal itu dikatakan oleh Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi. Alasannya sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya sektor-sektor ini yang dapat bertahan. Permintaan terhadap sektor tersebut tetap tinggi, (www.kompas.com).

Penelitian ini akan membahas tentang likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja dan profitabilitas. Berkaitan dengan isu yang terjadi di perusahaan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji kondisi perusahaan sebenarnya berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel depeden.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)). Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, serta sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan, yakni 6 perusahaan dari subsektor makanan dan minuman, serta 26 perusahaan dari sektor aneka industri.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah data atau informasi yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Teknik dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dari laporan yang sudah ada. Data di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)) dan web-web terkait lainnya.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Sumber
1	Likuiditas	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang pendeknya pada saat jatuh tempo	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Riyanto (2001)
2	Solvabilitas	Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Sawir (2008)
3	Perputaran Modal Kerja	Untuk mengukur berapa kali modal kerja berputar dalam satu periode digunakan perputaran modal kerja.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Kasmir (2012)

4	Profitabilitas	Profitabilitas digunakan untuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.	digunakan mengukur suatu dalam	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots$	Sawir, (2009)
---	----------------	--	--------------------------------	--	---------------

**Teknik Analisis Data**

**Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas > 0,05.
- b. Uji Multikolinieritas  
Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Namun, apabila nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- c. Uji Autokorelasi  
Menurut Singih (2002), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- d. Uji Heteroskedastisitas  
Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali, 2011).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Menurut Gudono (2014), jika terdapat tiga variabel independent, yang dilambangkan dengan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> maka model regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Keterangan:
- Y = Profitabilitas
  - a = Konstanta
  - b = Koefisien Regresi
  - x<sub>1</sub> = Likuiditas
  - x<sub>2</sub> = Solvabilitas
  - x<sub>3</sub> = Perputaran Modal Kerja,
  - e = Standart Error

**Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)**

**Uji t (Parsial)**

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu: (Ghozali, 2006). Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Uji F (Simultan)**

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data yaitu : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Koefesien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang ditunjukkan apakah perubahan variabel independen yakni likuiditas, solvabilitas, perputaran modal pada proporsi yang sama. Rumus untuk mengetahui sumber koefisien determinasi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas diterima apabila nilai signifikansi >  $\alpha$  (0,05) yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig) pada data penelitian > 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *tolerance* dari masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Dari hasil output dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,518 lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil output menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, penyebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.280	.078		3.572	.001
liq	-.055	.024	-.315	-2.243	.028
solv	.084	.098	.099	.851	.397
pmk	-.008	.002	-.547	-3.909	.000

a. Dependent Variable: prof

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 0.280 - 0.055X_1 + 0.084X_2 - 0.008X_3$$

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa Konstanta sebesar 0.280 menunjukkan bahwa likuiditas ( $X_1$ ), solvabilitas ( $X_2$ ), dan perputaran modal kerja ( $X_3$ ) sama dengan nol, artinya adalah apabila tidak ada likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0.280. Selanjutnya Likuiditas ( $X_1$ ) menunjukkan angka 0.055, artinya apabila likuiditas naik satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.055. Jika variabel likuiditas meningkat dengan asumsi variabel solvabilitas dan perputaran modal kerja tetap, maka profitabilitas akan menurun. Solvabilitas ( $X_2$ ) menunjukkan angka 0.084, artinya adalah apabila solvabilitas naik satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.084. Jika variabel solvabilitas meningkat dengan asumsi variabel likuiditas dan perputaran modal kerja tetap, maka profitabilitas juga akan meningkat. Perputaran Modal kerja ( $X_3$ ) menunjukkan angka 0.008. Artinya adalah apabila perputaran modal kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,008. Jika variabel perputaran modal kerja meningkat dengan asumsi variabel likuiditas dan solvabilitas tetap, maka profitabilitas juga akan meningkat.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Parsial)**

Dari tabel analisis regresi berganda dapat terlihat Likuiditas nilai signifikan untuk likuiditas adalah sebesar 0,028 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,028 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas. Solvabilitas ,Nilai 0,397 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

**Uji f (Simultan)**

**Tabel 3**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.184	3	.061	5.095	.003 <sup>a</sup>
Residual	.976	81	.012		
Total	1.160	84			

a. Predictors: (Constant), pmk, solv, liq

b. Dependent Variable: prof

Dari hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.095 > 4,76$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan yang sama juga bisa diperoleh dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikansi. Karena nilai sig. <  $\alpha$  yaitu  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.398 <sup>a</sup>	.159	.128	.10974	1.518

a. Predictors: (Constant), pmk, solv, liq

b. Dependent Variable: prof

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai R<sup>2</sup> Adjusted sebesar 0,159. Koefisien ini menunjukkan bahwa 15,9 % variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja. Sedangkan sisanya sebesar 84.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

**SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, perputaran kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pengolahan data, maka disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas artinya semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan mengindikasikan bahwa semakin banyak penumpukkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan jumlah profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin rendah maka tingkat profitabilitas akan meningkat. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ini berarti bahwa jika tingkat solvabilitas mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas artinya dengan perputaran modal kerja yang semakin cepat, maka profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan meningkat karena dana yang diinvestasikan akan lebih cepat kembali menjadi kas. Selanjutnya pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja bersama-sama mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika variabel likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja bersama-sama mengalami penurunan maka profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan menurun.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

*Alhamdulillah robbil'allamin.* Penuh syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan konstrubusi dalam bentuk apapun demi telah diselsaikannya seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang diakhiri dengan penulisan ini sebagai bentuk laporan. Kami juga sangat menghargai atas dorongan dan bimbingan lembaga dan dapat ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian. Selanjutnya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIE HAS, Ketua LPPM, Ketua Prodi Akuntansi serta teman semuanya yang ikut membantu dan memberi dukungan yang sangat luar biasa kepada kami.

**DAFTAR PUSTAKA**

Elfanika, D. S. A. (2012). *Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, SIZE, dan DR Terhadap Profitabilitas (ROE) perusahaan.*

- Fazriani, F. (2011). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Ranggagading* (Vol. 11).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2014). *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta. BPFE.
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 1(3), 1–35.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. (R. Pers, Ed.). Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan ke). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lestari, A. (2016). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*, 1–102.
- Nugroho, E. (2011). analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas, 1–30.
- Nugroho, E. (2011). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas.
- Rahma, A. (2011). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI), 1–77.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2002). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta. BPFE.
- Sawir, A. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singgih, S. (2002). *Mengolah Data Statistik Secara Professional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wilistyaningsih, R. (2014). analisis pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan keuangan.
- Yuliati, N. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di BEI.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v1i1.878>